

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri atau instansi. Perlunya pemahaman setiap persoalan dalam dunia kerja, membuat mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung dalam perusahaan ataupun instansi yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Salah satu program tersebut adalah magang. Kegiatan magang ini dilakukan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang bertempat di Jalan Anjasmoro II Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia. Mayoritas penduduk di Desa Sumberbrantas bekerja sebagai petani kentang, sehingga tempat ini sangat tepat untuk mempelajari tentang teknik budidaya kentang. Pemilihan CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono sebagai tempat magang karena CV ini melakukan inovasi pada kegiatan praktik budidaya kentang agar lebih efektif dan efisien.

Tahapan budidaya kentang dimulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Setiap tahapan budidaya menjadi penting salah satunya pemeliharaan. Pemeliharaan merupakan perlakuan terhadap tanaman dan lingkungannya dengan tujuan agar tanaman tumbuh sehat dan normal melalui penyiangan, penyulaman, pengairan, pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit. Salah satu kegiatan pemupukan yaitu pemberian zpt asam amino dan asam fulfat dengan tujuan memacu pertumbuhan tanaman kentang.

Dengan mengikuti serangkaian kegiatan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono diharapkan mampu menambah skill dan pengetahuan

mahasiswa dibidang produksi tanaman yang terdiri dari proses penyemprotan zpt asam amino dan asam fulfat. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami tata cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang ditemui selama kegiatan lapang.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan magang ini dilakukan di CV.Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi
2. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih keterampilan yang didapat selama perkuliahan
3. Mahasiswa dapat melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan keterampilan mengidentifikasi jenis ZPT pada budidaya tanaman kentang
2. Meningkatkan keterampilan penggunaan ZPT dalam budidaya tanaman kentang
3. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman kentang

### **1.2.3 Manfaat**

Berdasarkan uraian yang telah dibuat, diperoleh manfaat dari magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan budidaya kentang.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan tentang pengaplikasian dan penentuan dosis pestisida sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.

3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV.Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang beralamat di Lahan Pertanian Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jum'at, 1 Maret 2024 hingga Minggu, 30 Juni 2024. Kegiatan magang ini dilaksanakan dari hari Senin – Sabtu. Jam kerja dari pukul 06.30 – 16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara kelompok mulai dari mencari tempat lokasi sampai pelaksanaannya. Kegiatan magang dibimbing oleh pembimbing internal (Dosen pembimbing) dan Eksternal (Pembimbing Lapang). Oleh karena itu untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal aktivitas sampai dengan akhir, supaya mudah dalam mengetahui tahapan-tahapan kegiatan yg terkait.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, petani sekitar, dan pekerja serta berbagai pihak terkait selama kegiatan magang berlangsung. Topik yang diangkat meliputi berbagai topik yang ingin dikaji lebih lanjut selama magang baik secara umum maupun khusus. Topik tersebut antara lain permasalahan dan solusi yang sering terjadi di lapang terutama permasalahan

terkait pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang, penggunaan varietas yang tepat, permasalahan lahan budidaya, perkembangan teknologi pertanian yang digunakan, serta manajemen usaha tani yang digunakan.

### 3. Praktik Langsung

Dalam metode ini mahasiswa dituntut mampu untuk mempraktikkan secara langsung teori yang diberikan baik dari pembimbing magang maupun teori yang sudah diberikan selama pembelajaran di kampus. Mahasiswa akan menerapkan teori tersebut di lahan pertanian milik CV. Petani Sayuran Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono sebagai kegiatan magang. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian biofungisida.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan atau mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat isi dari laporan yang ditulis setelah kegiatan magang selesai.

### 5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai jurnal dan pustaka sebagai sumber literatur yang membahas mengenai topik yang sedang dibahas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan referensi data pendukung seperti buku, website, jurnal dan artikel tentang hasil penelitian pertanian.

### 6. Pelaporan Magang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.